

PENERAPAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X SMK N 1 BUKITTINGGI

AQIMIS SHOLAH¹⁾ dan Dra. PEBRIYENNI, M.Si.²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
FKIP Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat

²⁾Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta
E-mail: aqimissholah55@gmail.com & pebriyenni@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya sikap bertanggung jawab siswa menyebabkan banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa adalah dengan menerapkan karakter tanggung jawab. Tanggung jawab individu berarti seorang yang berani berbuat, berani bertanggung jawab tentang segala resiko dari perbuatannya yang meliputi: menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, fokus dan konsisten, tidak mencontek, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk penerapan hasil karakter tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa *questioner* dan teknik komunikasi langsung dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan karakter tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: karakter, sikap, tanggung jawab, hasil belajar PPKn.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia yang memiliki karakter dan bisa hidup mandiri. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi permasalahan dalam kajian ini adalah apakah dengan penerapan karakter tanggung jawab dapat meningkatkan hasil belajar PPKn

siswa kelas X? Dari rumusan masalah tersebut, tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter tanggung jawab dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X. Membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan, bahkan tidak bisa ditunda. Pendidikan karakter dapat berjalan efektif dan berhasil apabila dilakukan secara integral

dimulai dari lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik di antaranya adalah: cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai dan persatuan.

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (2007:6), tanggung jawab individu berarti seorang yang berani berbuat, berani bertanggung jawab tentang segala resiko dari perbuatannya yang meliputi: menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, fokus dan konsisten, tidak mencontek, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung. Hasan (2010:10) menyatakan, tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat,

lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Zubaedi (2012:16-17) mengemukakan, pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Gunawan (2012:2) menguraikan bahwa istilah berkarakter artinya memiliki karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara, serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya, dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Karakter menurut Hasanah (2009) merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri, dan yang dimaksud pendidikan karakter adalah suatu payung istilah yang menjelaskan berbagai aspek pengajaran dan

pembelajaran bagi perkembangan personal.

Manfaat lain pendidikan karakter yang diungkap Setiawan dan Masduki (2013) adalah: meningkatkan disiplin siswa, meningkatkan sikap berhati-hati, meningkatkan sikap kerja sama, meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Fitriastuti dan Masduki (2014), beberapa manfaat dari karakter tanggung jawab adalah: siswa menjadi lebih disiplin, siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan kemandirian siswa, siswa lebih rajin dalam pembelajaran.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Sedangkan menurut Sudjana (2004:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:76) yang menyatakan bah-

wa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah berdasarkan jumlah persentase yang ditunjukkan oleh jawaban siswa. Proses dan hasil pendidikan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan metode kuantitatif ini peneliti menggali permasalahan mengenai penerapan karakter tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK N 1 Bukittinggi. Populasi adalah seluruh siswa kelas X diambil berdasarkan random yang jumlah populasinya adalah 525 dengan sampel 53.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah teknik langsung, yaitu kuesioner, ialah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (siswa) dalam bentuk daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti. Angket yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan pendapat para ahli mengenai karakter tanggung jawab. Direktorat Tenaga Kependidikan (2007:6) menyatakan bahwa tanggung jawab individu berarti seorang yang berani berbuat, berani bertanggung jawab tentang segala resiko dari perbuatannya yang meliputi: menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, fokus dan konsisten, tidak mencontek, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis deskriptif pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 30 item pernyataan yang diperkecil lagi menjadi 14 pertanyaan dan 38 jawaban responden. Masing-masing disajikan dalam gambar dan diinterpretasikan serta dipresentase menggunakan diagram batang dengan mengacu pada pengolahan data dengan menggunakan rumus korelasi berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji korelasi dengan rumus di atas maka didapatkan hasil t Tabel: 0,0013 dan t Hitung: 1.04 maka data signifikan dan didapat t Hitung > t Tabel yaitu 1.037 > 0.001. sehingga terbukti adanya hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan perilaku disiplin. H_0 (Ha): ada pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka dengan karakter disiplin ($r \neq 0$). Setelah itu mengolah dan mengetahui data pada variabel X yang berpengaruh besar terhadap variabel Y.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK N 1 Bukittinggi. Penerapan tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang di-

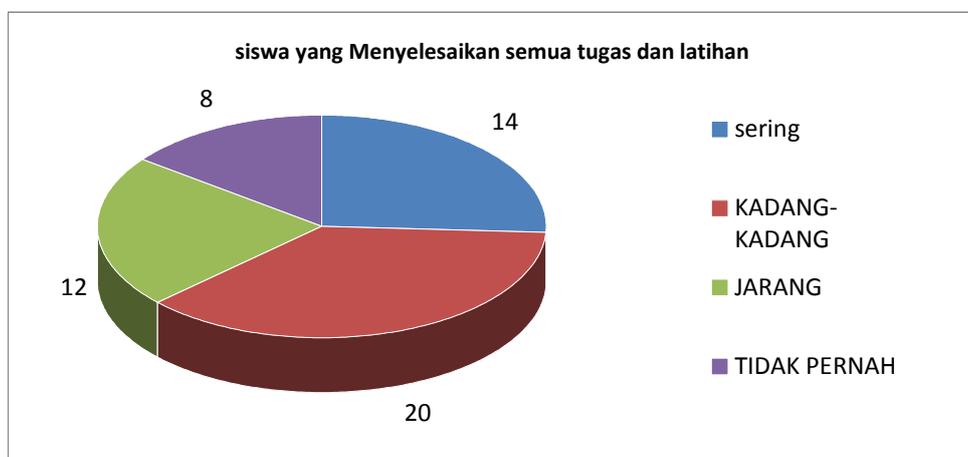
peroleh melalui kuesioner dan hasil belajar siswa yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24-26 November 2019 di SMK N 1 Bukittinggi.

Analisis deskriptif pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari item 10 pernyataan dan 53

jawaban responden. Masing-masing disajikan dalam gambar dan diinterpretasikan serta dipresentase menggunakan diagram lingkaran dengan mengacu pada pengolahan data dengan menggunakan rumus Tally Mac.

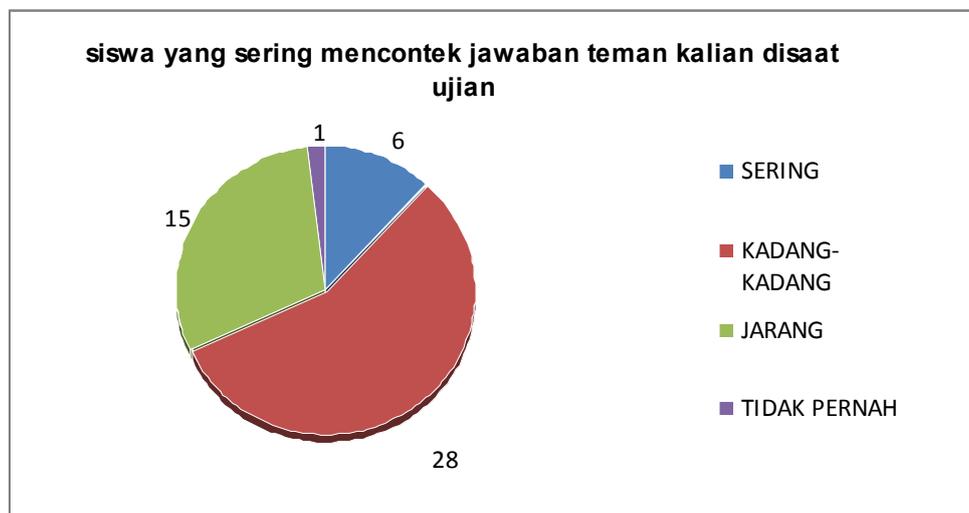
Setelah mengolah dan mengetahui data pada variabel X dan mempunyai pengaruh besar terhadap keduanya dimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) berpengaruh besar terhadap variabel Y dapat dilihat dari gambar diagram berikut:

Hasil variabel X untuk sikap tanggung jawab:



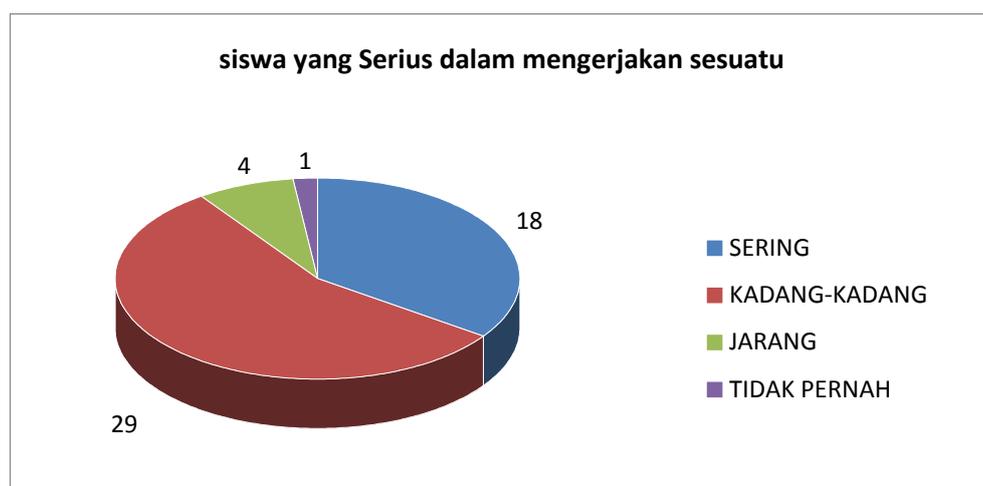
Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat siswa yang menyelesaikan semua tugas dan latihan, siswa yang menjawab sering ada 14 orang, yang menjawab kadang-kadang 20 orang, yang menjawab jarang 12 orang, dan yang menjawab tidak pernah 8 orang,

serta hasil belajar siswa yang menjawab sering nilainya 80, hasil belajar siswa yang menjawab kadang-kadang nilainya 20, dan hasil belajar siswa yang menjawab jarang nilainya 70, hasil belajar siswa yang menjawab tidak pernah nilainya 76.



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat siswa yang sering mencontek di saat ujian semua tugas dan latihan siswa yang menjawab sering ada 6 orang, yang menjawab kadang-kadang 28 orang, yang menjawab jarang 15 orang, dan yang menjawab tidak pernah

1 orang, serta hasil belajar siswa yang menjawab sering nilainya 85, hasil belajar siswa yang menjawab kadang-kadang nilainya 75, dan hasil belajar siswa yang menjawab jarang nilainya 74, hasil belajar siswa yang menjawab tidak pernah nilainya 70.



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat siswa yang serius dalam mengerjakan sesuatu, siswa yang menja-

wab sering ada 18 orang, yang menjawab kadang-kadang 29 orang, yang menjawab jarang 4 orang, dan yang

menjawab tidak pernah 1 orang, serta hasil belajar siswa yang menjawab sering nilainya 70, hasil belajar siswa yang menjawab kadang-kadang nilainya

75, dan hasil belajar siswa yang menjawab jarang nilainya 76, hasil belajar siswa yang menjawab tidak pernah nilainya 75.

Tabel: Varibel Y untuk Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X

No.	Pertanyaan	Indikator	Hasil Belajar
1	Siswa yang menyelesaikan semua tugas dan latihan	Sering	80
		Kadang-kadang	76
		Jarang	70
		Tidak pernah	76
2	Siswa yang sering mencontek jawaban teman kalian di saat ujian	Sering	85
		Kadang-kadang	75
		Jarang	74
		Tidak pernah	70
3	Siswa yang serius dalam mengerjakan sesuatu	Sering	70
		Kadang-kadang	76
		Jarang	75
		Tidak pernah	76

2. Pembahasan

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat siswa yang menyelesaikan semua tugas dan latihan, siswa yang menjawab sering ada 14 orang, yang menjawab kadang-kadang 20 orang, yang menjawab jarang 12 orang, dan yang menjawab tidak pernah 8 orang, serta hasil belajar siswa yang menjawab sering nilainya 80, hasil belajar siswa yang menjawab kadang-kadang nilainya 20, dan hasil belajar siswa yang menjawab jarang nilainya 70, hasil belajar siswa yang menjawab tidak pernah nilainya 76.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat siswa yang sering mencontek di saat ujian semua tugas dan latihan, siswa yang menjawab sering ada 6 orang, yang menjawab kadang-kadang 28 orang, yang menjawab jarang 15 orang, dan yang menjawab tidak pernah 1 orang, serta hasil belajar siswa yang menjawab sering nilainya 85, hasil belajar siswa yang menjawab kadang-kadang nilainya 75, dan hasil belajar siswa yang menjawab jarang nilainya 74, hasil belajar siswa yang menjawab tidak pernah nilainya 70.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat siswa yang serius dalam me-

ngerjakan sesuatu, siswa yang menjawab sering ada 18 orang, yang menjawab kadang-kadang 29 orang, yang menjawab jarang 4 orang, dan yang menjawab tidak pernah 1 orang, serta hasil belajar siswa yang menjawab sering nilainya 70, hasil belajar siswa yang menjawab kadang-kadang nilainya 75, dan hasil belajar siswa yang menjawab jarang nilainya 76, hasil belajar siswa yang menjawab tidak pernah nilainya 75.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa adalah dengan menerapkan karakter tanggung jawab. Direktorat Tenaga Kependidikan (2007:6) menyatakan bahwa tanggung jawab individu berarti seorang yang berani berbuat, berani bertanggung jawab tentang segala resiko dari perbuatannya yang meliputi: menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung, dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, fokus dan konsisten, tidak mencontek, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung.

D. PENUTUP

Pada bagian pendahuluan telah penulis ungkapkan bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter tanggung jawab untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi. Adapun dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan kepramukaan menunjukkan adanya pengaruh pada penerapan karakter disiplin siswa. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan sikap positif siswa adalah dengan menerapkan karakter tanggung jawab kepada para siswa di dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Azwar. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang: UNP Press.
- Hasan, S.H. 2010. "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa." Materi Disajikan sebagai Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendiknas.
- Hasanah. 2009. "Standar-standar Batin yang Terimplementasi dalam Berbagai Bentuk Kualitas Diri."

-
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Esensi, Divisi Penerbit Erlangga.
- Rahayu. 2016. "Tanggung Jawab Adalah Sikap dan Perilaku Seseorang untuk Melaksanakan Tugas dan Kewajibannya, yang Seharusnya Dilakukan terhadap Diri Sendiri, Masyarakat, Lingkungan (Alam, Sosial dan Budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa."
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2009. "Kemampuan yang Dimiliki Siswa setelah Siswa tersebut Menerima Pengalaman Belajar."
- Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Un. 2011. "Hasil Belajar Adalah Pernyataan yang Menunjukkan tentang Apa yang Mungkin Dikerjakan Siswa sebagai Hasil dari Kegiatan Belajar."
- Widodo, Lusi Widayanti. 2012. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VIIa MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." Volume XVII Nomor 49 2012.
- Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

zhz